

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan Cupang memiliki banyak jenis seperti plakat, *halfmoon*, *Crowntail*, *Double tail*. Namun untuk yang banyak diminati di Indonesia adalah jenis plakat. Jenis plakat sendiri memiliki banyak serian seperti *avatar*, *avatar copper*, *avatar yellow copper*, *koi*, *multicollour*, dan *koi copper*. Serian ini banyak diminati masyarakat Indonesia karena hasil dari perkawinan yang dilakukan peternak Indonesia.

Salah satu daerah penghasil ikan cupang terbaik di Jawa Tengah berada di Kabupaten Kudus. Pemasaran ikan cupang oleh peternak saat ini masih dilakukan secara konvensional atau tradisional dengan menjualnya di halaman rumah masing-masing sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat luar. Masyarakat yang ingin membeli ikan cupang harus datang langsung ke peternak. Biasanya pembeli hanya masyarakat sekitar saja yang mengetahui lokasi penjualan.

Banyak peternak yang terpaksa harus menjual ke tengkulak dengan resiko dibeli dengan harga yang sangat murah dan itu tidak sebanding dengan biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan dalam merawat ikan cupang.

Beberapa peternak bahkan gulung tikar karena biaya perawatan lebih besar dibandingkan harga hasil panen. Akibatnya sampai saat ini meskipun hasil panen melimpah namun belum ada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena ikan cupang yang dihasilkan terjual hanya di kalangan warga sekitar. Selain itu kurangnya ilmu pengetahuan atau informasi bagi peternak tentang bagaimana cara memasarkan dan mendistribusikan secara meluas di luar lingkungan Kabupaten Kudus.

Masalah yang muncul disebabkan karena belum adanya sistem informasi berbasis *online* untuk layanan informasi pemasaran ikan cupang. Dengan adanya masalah tersebut, maka peneliti memutuskan untuk merancang dan membangun sebuah *Marketplace* Komunitas Penjual Ikan Cupang Kudus Berbasis *Website* sebagai media yang dapat digunakan peternak ikan cupang untuk mempromosikan dan memasarkan hasil peternakan cupangnya kepada masyarakat umum.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam penjualan ikan cupang, diperlukan sistem digital penjualan ikan cupang untuk memberikan kemudahan kepada penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, berikut batasan masalahnya:

- a. Perancangan sistem ini ditujukan untuk transaksi jual beli ikan cupang.
- b. Sistem ini memiliki tiga hak akses terdiri dari admin, penjual, dan pembeli.
- c. Admin memiliki akses untuk melakukan pemantauan transaksi yang ada.
- d. Penjual memiliki akses untuk mengunggah produk ikan cupang, data penjualan dan melihat unggahan yang dijual.
- e. Pembeli memiliki akses untuk melihat produk yang dijual dan melakukan transaksi dengan mudah.
- f. Sistem ini berbasis *website*.
- g. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databases MySQL.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi daerah di kota Kudus.
- b. Untuk memudahkan proses transaksi transaksi jual-beli ikan cupang.
- c. Sebagai wadah bagi petani atau penjual ikan cupang untuk memasarkan produknya.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini membahas dan menjelaskan landasan dalam pembangunan sistem meliputi penjabaran tentang Sistem Penjualan Ikan Cupang.

BAB III METODOLOGI, dalam bab ini berisi beberapa hal yang akan membantu dalam pengembangan sistem yang meliputi identifikasi masalah, gambaran umum sistem dan analisis kebutuhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang hasil dan perancangan sistem yang dibuat. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hasil akhir sesuai dengan dengan yang diinginkan atau masih ada sistem yang *error*.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari semua proses pengerjaan penelitian agar penelitian dapat dikembangkan lagi dan memperbaiki kekurangan dari sistem yang telah dibuat.

